Fund Fact Sheet

31 Mei 2018

Majoris Asset Management

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia

MAJPASY IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJPASY	0,39 %	0,78 %	1,18%	-	-	-	-	1,87%
Time Deposit Sharia	0,36%	0,72%	1,06%	-	-	-	-	1,64%

Sumber : *Laporan Bank Kustodian, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 09 Januari 2018, sehingga data belum tersedia

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Instrumen Pasar Uang Syariah:	100%	
1. Sukuk (< 1 tahun)		5,94 %
2. Deposito Syariah & Cash		94,06 %

*Top 5 Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
TD Bank Syariah SMADMF03ACN2	Sukuk	5,94%	*Beta*	-
	TD Syariah	93,00%	*Std. Deviation**	0,01%
			Sharpe Ratio	-
			Best Monthly Return	0,42%
			Worst Monthly Return	-

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia selama Mei 2018 naik sebesar 0,39%, relatif *outperformed* terhadap *Time Deposit* (sumber : Bloomberg) sebesar 0,36%. Adapun sejak peluncurannya, Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia *outperformed* dengan kinerja sebesar 1,87% dibandingkan dengan *benchmark* sebesar 1,64%. Alokasi aset saat ini sebesar 5,94% pada sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 94,06% pada deposito syariah dan *cash* untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.
- Dengan begitu besarnya tekanan risiko di pasar keuangan global maka BI mengambil langkah untuk meredam pelemahan Rupiah dan mempertahankan stabilitas makro ekonomi. Selama bulan Mei 2018 ini, BI sudah menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2x sebesar 50 bps menjadi 4,75%. Kebijakan moneter lainnya yang dilakukan dengan secara agresif melakukan intervensi di pasar obligasi dan money market. Langkah yang dilakukan BI ini mendorong optimisme di pasar, sehingga Rupiah kembali menguat dari level Rp 14.200/USD menjadi Rp 13.883/USD.
- Dengan kenaikan suku bunga acuan BI maka industri perbankan memberikan respon yang berbeda-beda. Beberapa bank buku 3 dan 4 mulai menaikkan suku bunga deposito sebesar 25-50 bps. Bank buku 1 dan 2 juga diestimasi akan menaikkan suku bunga depositonya untuk menjaga market share produk funding. Kenaikan suku bunga deposito di bank Buku 1 dan 2 diestimasi lebih agresif dibandingkan bank bank dengan porsi CASA yang lebih besar (BBCA, BBRI, BBNI da BMRI). Hal ini dapat menurunkan NIM bank-bank small to mid cap (buku 3 dan 4).
- Dengan masih cukup tingginya risiko pasar global, maka kenaikan bunga acuan BI (7day reverse repo) masih diestimasi naik sekali lagi pada QQ3/2018. Hal ini khususnya bila faktor eksternal outflow masih cukup besar sehingga BI perlu menjaga stabilitas makro ekonomi dan volatilitas mata uang.
- Strategi investasi Reksadana dengan mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada obligasi berjangka waktu kurang dari 1 tahun, dan tetap menjaga alokasi pada *time deposit* untuk kebutuhan likuiditas.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pasar Uang Syariah
Tanggal efektif	26 Oktober 2017
Tanggal emisi	09 Jan 2018
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.018,69
Dana kelolaan	Rp 152,73 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Tidak Ada
Biaya penjualan kembali unit	Tidak Ada
Biaya pengalihan investasi	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank BNI

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJPASY

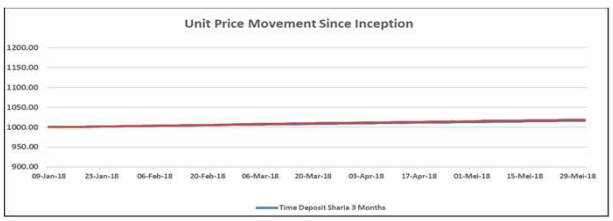

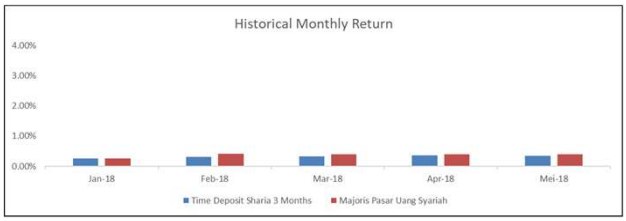

PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.